Kesembuhan Covid-19 Purworejo Terbaik

PURWOREJO (KR) - Tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Kabupaten Purworejo menjadi yang terbaik di Provinsi Jateng. Berdasar grafik Recovery Rate (RR) atau tingkat pemulihan yang dirilis Satgas Covid-19 Jateng, Purworejo berada di urutan pertama dengan angka kesembuhan 94,17 persen. Jubir Satgas Covid-19 Purworejo dr Tolkha Amaruddin Sp THT-KL mengatakan, capaian tersebut merupakan hal yang menggembirakan. Namun, jangan justru membuat masyarakat abai terhadap penanganan Covid-19. "Virus Korona masih ada dan publik harus terus konsisten mencegah agar tidak sampai tertular, yakni dengan menerapkan 3 M, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak atau tidak berkerumun," tegasnya kepada KR, Jumat (20/11). Setelah Purworejo, berurutan Kabupaten Klaten dengan RR 87,43 persen, Kota Salatiga 87,33 persen, Blora 85,80 persen, Cilacap 85,47 persen, dan Kebumen 85,07 persen. Sementara itu, tingkat kematian akibat Covid-19 di Purworejo mencapai 3,45 persen.

Purworejo berada pada urutan sembilan di bawah Kota Salatiga 1,71 persen, Kabupaten Kebumen 2,05 persen, Purbalingga 2,14 persen, Cilacap 2,38 persen, Klaten 2,90 persen, Temanggung 3,05 persen, Magelang 3,19 persen, dan Banyumas 3,39 persen. Menurutnya, kewaspadaan wajib ditingkatkan mengingat pasien terkonfirmasi Covid-19 masih terus bermunculan di Purworejo. Pada hari Kamis, jumlah terkonfirmasi bertambah 17 orang, hingga total menjadi 1.070 pasien. Tambahan pasien itu berasal dari Kecamatan Pituruh, Kutoarjo, Kemiri, Loano, Purworejo, Banyuurip, Gebang, Butuh, Ngombol, dan Bruno. "Dari tambahan 17 pasien itu, satu meninggal dunia, yakni warga di Kecamatan Pituruh," ucap Tolkha. Masih ada empat pasien yang menjalani perawatan di rumah sakit dan 155 melakukan isolasi mandiri di rumah atau tempat yang disediakan khusus oleh warga setempat. Total terdapat 42 pasien terkonfirmasi Covid-19 yang meninggal dunia. **(Jas)-f**

Ruang Isolasi Semakin Sedikit

BANYUMAS (KR) - Kapasitas ruang isolasi untuk menampung pasien positif Covid-19 di sejumlah rumah sakit di Kabupaten Banyumas semakin sedikit. Hal itu disebabkan banyaknya pasien Covid-19 yang telah dirawat namun hasil tes swab tidak kunjung negatif meskipun sudah lebih dari 10 hari perawatan. "Untuk itu saya mengambil kebijakan memperbolehkan pasien positif Covid-19 yang sudah membaik dan sehat-sehat diperbolehkan ke luar dan perawatan secara mandiri atau dikarantina di rumah karantina milik pemerintah," kata Bupati Banyumas Achmad Husein, Sabtu (21/11) di pendapa Si Panji Purwokerto. Menurutnya rumah karantina yang sudah disiapkan pemerintah di Baturraden ada tiga tempat. Bagi pasien yang sudah lama dirawat kurang lebih 13 hari ke atas dan sudah sehat namun ketika di tes masih positif untuk dikeluarkan dipindah rumah karantina. Sehari sebelumnya, ada 60 orang pasien yang dikeluarkan dari ruang isolasi, dan saat ini kapasitas ruang isolasi kembali terpenuhi untuk pasien lain yang baru datang.

Bupati menambahkan positivity rate di Banyumas saat ini sudah lebih dari 5 persen, sedangkan angka Reproduksi Efektif (RT) lebih dari satu. Saat ini setiap hari yang positif selalu bertambah di atas 10 orang. "Bulan November kasus positif sudah ada 430," katanya. Sedang jumlah total kasus meninggal ada 37 orang. Meningkatnya kasus meninggal karena masih adanya rasa malu dari masyarakat untuk memeriksakan diri jika mempunyai gejala Covid-19. Terkait dengan kondisi tersebut pemerintah akan mensosialisasikan kembali kepada masyarakat jika ada gejala Covid-19 agar segera memeriksakan diri ke Puskesmas untuk di tes. "Kalau ada warga yang merasa punya gejala Covid-19 seperti indera penciuman hilang maka segera periksakan diri ke rumah sakit, kalau terlambat risikonya sangat berat," ungkapnya. **(Dri)-f**

Purworejo Luncurkan Logo dan Tagline Kopi

KR-Gunarwan

Yuni Astuti meninjau stan kopi di showroom UMKM Purworejo.

PURWOREJO (KR) - Penjabat sementara (Pjs) Bupati Purworejo Ir Yuni Astuti MA meminta agar produksi kopi dari tanam, pasca panen, hingga menjadi sajian kuliner kopi terus dikembangkan dengan mengutamakan inovasi. Mengingat kopi merupakan produk unggulan yang dapat diandalkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. "Di beberapa daerah kopi menjadikan peluang bisnis yang bagus yang terus dikembangkan," katanya, Sabtu (21/11). Di sela-sela launching logo dan tagline di showroom UMKM Purworejo Yuni Astuti menandaskan bahwa kopi merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Bahkan kopi telah ditetapkan menjadi komunitas ekonomi Provinsi Jateng. Guna menggairahkan industri kopi Pemerintah Kabupaten Purworejo menyelenggarakan kegiatan sayembara logo dan tagline kopi untuk membangun brand image dari kopi Purworejo. Hasilnya Juara I diraih Yopie Herdiansyah ST warga Kelurahan Lugosobo Kecamatan Gebang, Juara II Arif Dharma dari Desa Tlogorejo Purwodadi dan Juara III Teguh Purnomo dari Desa Ketug Butuh.

Menurut Yuni Astuti, di Purworejo tanaman kopi telah dibudidayakan di 10 kecamatan dengan luas areal budidaya sekitar 548,59 hektare. Terluas di Kecamatan Gebang disusul Bruno, Pituruh dan Kaligesing. ìVarietas didominasi jenis Robusta dan sedikit Arabica," jelasnya.

Yuni Astuti juga mengapresiasi dengan dilauncingnya branding kopi dan tagline kopi Purworejo, dengan harapan akan menjadikan kopi Purworejo memiliki ciri khas yang berbeda dengan daerah lain. **(Nar)-f**

DIGARAP SECARA BERTAHAP HINGGA 2030

Karanganyar Pusat Kehidupan Nusantara

KARANGANYAR (KR) - Berbagai aspek kehidupan dapat digali di Kabupaten Karanganyar, seperti sejarah, religi, alam dan budaya. Berdasar aspek tersebut, Kabupaten Karanganyar berusaha mencitrakan pusat kehidupan Nusantara di wilayahnya. "Kabupaten Karanganyar memiliki nilai historis apabila dilihat dari aspek kesejarahan. Ditandai dengan adanya Kampung Purba di Gondangrejo, Raden Mas Said dan Gunung Lawu," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono, Sabtu (21/11).

Yuliyatmono mengaku sudah menyusun roadmap untuk mewujudkan hal itu selama sepuluh tahun ke depan. Dimulai dari dua tahun ke depan atau 2021 hingga 2022 fokus pada pemulihan kondisi akibat pandemi Covid-19. Dijelaskan pengelompokan empat wisata berdasarkan pemetaan dan kajian terhadap hampir seluruh wisata di Kabupaten Karanganyar. Dicontohkan, segmen wisata dengan latar belakang kulture berada di Kecamatan Gondangrejo, yakni Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Dayu.

Selain kulture, Kabupaten Karanganyar juga menawarkan wisata alam Gunung Lawu. Yuli mengaku roadmap Karanganyar Center Life of Nusantara akan diwariskan kepada pemimpin berikutnya. Harapannya mewujudkan Karanganyar sebagai pusat kehidupan tidak putus setelah masa jabatan berakhir 2023.

KR-Abdul Alim

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan Bupati Karanganyar Juliyatmono meresmikan Karanganyar Pusat Kehidupan di Candi Cetho.

Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo pada peluncuran Karanganyar Pusat Kehidupan Nusantara mendukung branding tersebut. Sebab Karanganyar memiliki aspek kebudayaan yang berpotensi kuat dengan mulai dari menggerakkan kembali semua seniman Kabupaten Karanganyar. Potensi yang ada di Karanganyar tidak hanya dalam sektor pangan tetapi juga pariwisata. Ganjar mengakui bahwa lokasi ini mulai banyak dilirik oleh investor sebagai kawasan wisata.

"Indonesia begitu kaya maka warisan budaya yang kita punya harus didengungkan kembali, didorong dan dipersiapkan. Jangan diseragamkan," jelas Ganjar. Sementara itu, Founder & Chairman MarkPlus, Inc Hermawan Kartajaya berpendapat Karanganyar bisa melesat seperti Bali dalam hal pariwisata. Di mana Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menetapkan Gianyar dan Karanganyar sebagai dua pusat wellness center di Indonesia. "Kalau Borobudur punya Waisak kenapa di sini tidak kita buat juga mulai dari kegiatan meditasi setiap tahunnya," ungkap Hermawan. **(Lim)**-f

BELUM MELAKUKAN REKAM E-KTP

Warga Terancam Kehilangan Hak Pilih

WONOSOBO (KR) - Belum melakukan rekam data Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), sebanyak 4.462 warga calon pemilih terancam kehilangan hak pilihnya dalam hajatan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Wonosobo digelar 9 Desember 2020. "Dari jumlah tersebut, informasi terakhir sudah ada lebih dari 2.000 orang yang telah melakukan rekam data e-KTP. Sedangkan sisanya belum melakukan rekam data,î ungkap Ketua KPUD Kabupaten Wonosobo Asmaí Khozin, Jumat (20/11).

Menurut Asmaí, warga yang belum melakukan rekam data e-KTP tersebut sebagian besar adalah lanjut usia (lansia). Pihak KPUD Wonosobo sebenarnya sudah mengirimkan undangan berupa surat kepada pemilih yang belum rekam data e-KTP, namun sebagian besar menolak dengan berbagai alasan. Ada juga yang bersedia namun minta pelayanan jemput bola ke desa atau rumah yang bersangkutan.

"Kami sudah bersurat kepada semua calon pemilih ini. Bahkan satu persatu juga sudah didatangi oleh temen-teman petugas PPS. Tetapi usaha tersebut kurang membuahkan hasil, karena mereka keberatan dengan berbagai alasan," tuturnya. Sedangkan terkait pelaksanaan tahapan Pilkada, jelasnya, telah dipersiapkan dengan ketat sesuai protokol kesehatan (prokes) yang sudah di tentukan. Seperti penerapan prokes di tiap TPS sudah dilakukan dengan tatacara lengkap, mulai dari pengecekan thermogun, sarung tangan, cuci tangan dan hand sanitizer, dan tinta tetes. Termasuk pengamanan untuk petugas KPPS, seperti masker, faceshield, sarung tangan, baju hazmat 1 set.

Wakil Bupati (Wabup) Wonosobo Agus Subagiyo, secara tegas juga meminta semua pihak terkait agar memberikan dukungan secara aktif demi suksesnya penyelenggaraan tahapan Pilkada. Kedepankan prinsip-prinsip langsung, umum, bebas, rahasia (luber) serta jujur dan adil (jurdil). Termasuk memberikan jaminan bagi masyarakat untuk memilih sesuai pilihan, bebas dari segala bentuk intimidasi, kekerasan, black campaign, dan berita hoax.

Kepada jajaran KPUD dan Bawaslu, Wabup juga diminta agar mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk mensukseskan penyelenggaraan setiap tahapan Pilkada sesuai dengan kewenangan dan tupoksi masing-masing. Terpenting adalah tetap menjaga indepedensi dan profesionalitas. Termasuk jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) juga wajib menjaga netralitasnya. **(Art)-f**

Qhomemart BJ Home Bantu Pemkab Klaten

KLATEN (KR) - Untuk menunjang upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, Qhomemart BJ Home Jogja memberikan bantuan water torn set cuci tangan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten. Public Relation Qhomemart BJ Home Jogja, Wahyu Herjuno Bawono, Sabtu (21/11) mengemukakan,bantuan watertorn set cuci tangan bertujuan meningkatkan kesehatan dan menumbuhkan kebiasaan di masa kenormalan baru. Di antaranya adalah menggalakkan gerakan mencuci tangan. Water torn set cuci tangan tersebut diserahkan melalui lembaga pengelola Alun-alun Klaten.

Pemasangan water torn berbarengan dengan kegiatan bersih bersih Alun ñ alun Klaten, dihadiri oleh Koperasi Manunggal dan pengelola Alun-alun Klaten. Dengan adanya Water torn QHomemart, diharapkan menumbuhkan kepedulian masyarakat khususnya para pengunjung Alun-alun Klaten, untuk lebih menjaga kesehatan dengan cara mencuci tangan.

KR-Sri Warsiti

Wahyu Herjuno menyerahkan water torn set cuci tangan pada perwakilan Paguyuban Pedagang Alun-alun Klaten.

Lokasi water torn cuci tangan berada di tempat umum dan mudah dijangkau oleh pengunjung. Selain pemberian bantuan berupa water torn, Qhomemart BJ Home Jogja juga memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan, yakni fogging gratis kendaraan.

Program Fogging gratis kendaraan ini dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya untuk customer Qhomemart BJ Home Jogja saja. Gratis fogging bisa dilakukan untuk seluruh kendaraan baik roda dua ataupun roda empat. Cairan yang digunakan sudah dipastikan aman dan tidak meninggalkan residu. **(Sit)-f**

Anggota KPPS Ikuti Rapid Test

BOYOLALI (KR) - Mengantisipasi penyebaran virus Korona saat pelaksanaan Pilkada Serentak pada 9 Desember 2020, Dinas Kesehatan (Dinkes) Boyolali melaksanakan rapid test bagi petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Kabupaten Boyolali. Pelaksanaan rapid test digelar di Balai Desa Andong, Kabupaten Boyolali, beberapa waktu lalu, tepatnya Kamis (19/11). Menurut Kasi Surveilance dan Imunisasi Dinkes Kabupaten Boyolali Teguh Tri Kuncoro, total ada 1.269 PPS yant mengikuti rapid test. Mereka tersebar di 141 TPS se- wilayah Kecamatan Andong. "Mereka terdiri dari 987 orang dari KPPS dan 282 orang adalah PAM TPS," kata Teguh.

Dijelaskan, rapid test digelar tiga hari sejak Selasa-Kamis (17 ñ 19/11). Sebenarnya, rapid test dilaksanakan oleh petugas Puskesmas Andong. Namun, mengingat Puskesmas sempat ditutup tiga hari karena ada anggota tenaga kesehatan yang positif Covid-19, maka rapid test diambil alih oleh Dinkes Boyolali.

Adapun rapid test pada hari Selasa (17/11) diikuti 477 orang KPPS dan PAM TPS dari Desa Andong, Beji, Gondangrawe, Mojo dan Kacangan. Dari jumlah tersebut, sebanyak lima orang dinyatakan reaktif. Kemudian pada Rabu (18/11) diikuti sebanyak 450 orang dari KPPS dan PAM TPS di Desa Kedungdowo, Kunti, Kadipaten, Munggur, Pakel dan Desa Pranggong. Hasilnya, terdapat lima orang yang dinyatakan reaktif. Hari Kamis (19/11), rapid test diikuti sebanyak 342 orang dari KPPS dan PAM TPS di Desa Sempu, Pakang, Pelemrejo, Semawung dan Senggrong. ìHasil belum diketahui, nanti yang reaktif dilakukan swab." jelas Teguh. Teguh mengungkapkan, rapid test dilakukan untuk menjamin para petugas tersebut bebas dari Covid-19 dalam Pilkada 9 Desember mendatang. **(*-1)-f**

Debat Publik Pilkada Klaten, Cawabup Lebih Pasif

KLATEN (KR) - Tiga pasangan calon (paslon) bupati dan calon wakil bupati Klaten pada Pilkada 2020 menawarkan program unggulan masing-masing, dalam debat sesi pertama yang digelar di Al Hakim Convention Hall, Kelurahan Gayamprit, Klaten Selatan, Jumat (20/11) malam. Debat diikuti paslon nomor urut 1 Sri Mulyani-Yoga Hardaya (Mulyo), paslon nomor urut 2 One Krisnata-Muhammad Fajri (ORI) dan paslon nomor urut 3 Arif Budiyono-Harjanta (ABY-HJT).

Debat sesi pertama mengusung tema Pengembangan Layanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. Sub pokok bahasan mencakup bidang pendidikan, hukum dan perlindungan masyarakat, budaya dan pariwisata, kesehatan, pelayanan publik, dan perekonomian, serta kebijakan dan strategi penanganan, pencegahan, dan pengendalian Covid-19.

Debat publik kali ini terlihat lebih sepi, tanpa dihadiri pendukung paslon, karena masa pandemi. Selama debat berlangsung, suasana datar tanpa riuh tepuk tangan. Selain itu, debat juga didominasi oleh para calon bupati, sedangkan para wakil nampak lebih pasif. Bahkan saat waktu tersisa dan ditawarkan oleh moderator, para calon wakil juga jarang mengambil kesempatan untuk bicara.

Calon bupati nomor urut 1 Sri Mulyani, berjanji akan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, dan anti korupsi. Di antaranya akan melakukan lelang jabaran secara transparan dan adil. Selain itu, dalam hal meningkatkan kesehatan masyarakat. Sri Mulyani akan lebih mengoptimalkan dan mengembangkan program matur dokter yang kini sudah ada.

KR-Sri Warsiti

Para paslon pada debat publik putaran pertama.

Calon bupati nomor urut 2 One Krisnata, menyebut sejak tahun 2017 Klaten pada posisi paling miskin di wilayah Solo Raya. Untuk memajukan Klaten, ia menawarkan program bottom up, dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat. Sumber daya manusia (SDM) di pedesaan akan dirangkul untuk berperan serta membangun Klaten.

Sedangkan calon bupati nomor urut 3 Arif Budiyono, secara singkat menyampaikan visinya, Klaten maju dengan kolaborasi dan inovasi. Arif berjanji akan membangun Klaten dengan tata kelola profesional, dan pengembangan dari desa-desa pinggiran.

Kendati pengunjung terbatas, tanpa pengerahan massa, acara debat tetap dengan pengamanan ketat. Dipimpin langsung Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu dan Dandim Klaten Letkol. Inf Joni Eko Prasetyo. **(Sit)-f**